

# **IDENTIFIKASI *Pediculus humanus capitis* PADA SISWA TAMAN KANAK-KANAK AISYIAH MACANAN KEBAKKRAMAT DAN TAMAN KANAK-KANAK SRI JUWITA HANUM SURAKARTA**

**(IDENTIFICATION *Pediculus humanus capitis* ON STUDENT AISYIAH MACANAN KEBAKKRAMAT KINDERGARTEN AND SRI JUWITA HANUM SURAKARTA KINDERGARTEN)**

Yuni Widi Yastuti

Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Setia Budi Surakarta. Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta  
Telp. (0271) 852 518, Fax (0271) 853 275  
Website : [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id), E-mail : [info@setiabudi.ac.id](mailto:info@setiabudi.ac.id)

## **INTISARI**

*Pediculus humanus capitis* merupakan ektoparasit obligat penghisap darah. Penyakit pediculosis sering diabaikan terutama di negara yang terdapat prioritas kesehatan lain lebih serius, karena dianggap tidak terlalu penting. Tingginya interaksi antar anak usia sekolah lebih tinggi transmisi *Pediculus humanus capitis* lebih mudah terjadi untuk berpindah dari satu hospes ke hospes lain. Pediculosis menyerang semua golongan dan semua tingkatan sosial.

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan cross sectional yang sebelumnya dilakukan penyuluhan tentang *Pediculus humanus capitis*. Pengambilan sampel dilakukan secara sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemeriksaan menggunakan metode pemeriksaan langsung dengan menggunakan sisir serit.

Berdasarkan hasil penelitian sampel positif didapatkan dari Taman Kanak-Kanak Sri Juwita Hanum Surakarta adalah 6 siswa dengan persentase 12 % dan Taman Kanak-Kanak Aisyiah Macanan Kebakkramat didapatkan hasil positif adalah 15 siswa dengan persentase 12,2 %.

---

**Kata kunci :** *Pediculus humanus capitis*, Taman Kanak-Kanak Aisyiah Macanan Kebakkramat, Taman Kanak-Kanak Sri Juwita Hanum Surakarta

## **ABSTRACT**

*Pediculus humanus capitis* is a blood-sucking obligatory ectoparasite. Pediculosis diseases are often be ignored, especially in countries where other health priorities are more serious, as they are considered less important. Higher interactions among school-age children are higher. *Pediculus humanus capitis* transmission easier to move from one host to another. Pediculosis attacks all classes and all social levels.

This research uses cross sectional approach technique which previously conducted counseling about *Pediculus humanus capitis*. Sampling is done by sampling saturation that is sample determination technique if all member of population used as sample. Examination using the method of examination directly by using serit comb.

Based on the results of research positive samples obtained from Sri Juwita Hanum Surakarta kindergarten are 6 students with 12% percentage and Aisyiah Macanan Kebakkramat kindergarten get positive results are 15 students with 12.2%.

---

**Keywords :** *Pediculus humanus capitis*, Aisyiah Macanan Kebakkramat Kindergarten, Sri Juwita Hanum Surakarta Kindergarten